

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* di kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi, yang bertempat di Jln. Inspeksi Saluran I Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

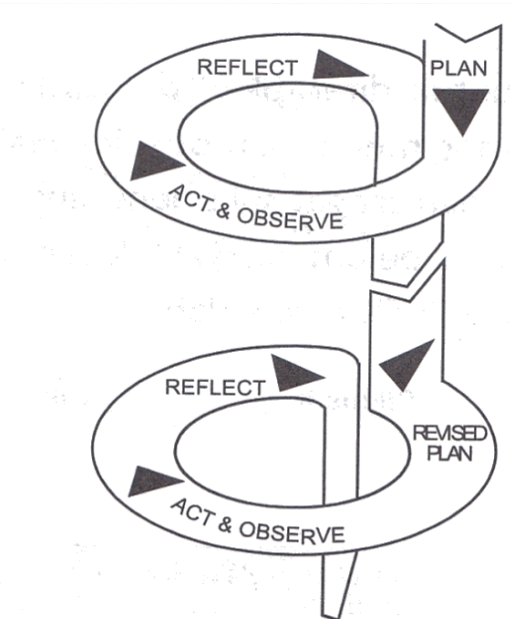
Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai dengan Desember 2016, pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*) yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya tidak mengganggu

aktivitas belajar. Pelaksanaannya disesuaikan dengan program sekolah yang ada di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur.

Adapun desain tindakan/rancangan siklus penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen ini yang dipandang sebagai satu siklus. Untuk lebih jelasnya berikut bentuk desain tindakan/rancangan siklusnya.



Gambar 3.1 Desain tindakan/rancangan tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart ¹

¹ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Permata Puri Media, 2010), h. 21.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran PKn kelas ini memiliki sikap kerja sama yang rendah. Oleh karena itu peneliti memilih kelas tersebut. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur sebagai kolaborator dan rekan sejawat sebagai dokumentator.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku penelitian dan sebagai pelaksana pembelajaran di kelas IV. Peneliti bekerja sama dengan guru sebagai kolaborator, yaitu dengan memberikan penilaian terhadap peneliti saat menerapkan sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui *active learning* tipe *team quiz*.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Tahapan intervensi tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui materi pokok, membuat perangkat pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan pada siklus I,

yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama proses pembelajaran, membuat instrumen untuk melihat sikap kerja sama siswa yang telah dicapai, serta mendokumentasikan langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa saat menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz*.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang digunakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran Pkn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Aspek-aspek yang diamati yaitu langkah-langkah kegiatan guru dalam pembelajaran menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*, sikap kerja sama siswa dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan dan dokumentasi yang terjadi selama proses penelitian. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari setiap pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Hasil dari diskusi yang dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan

pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Melalui penelitian tindakan kelas dalam PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz*, maka hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan sikap kerja sama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* pada siswa kelas IV SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur. Kriteria pencapaian dalam penelitian ini diharapkan mencapai persentase indikator sikap kerja sama mencapai target 85% jumlah siswa memiliki skor sikap kerja sama ≥ 80 dari skor secara teoritis 25 - 100, dan keterlaksanaan strategi *active learning* tipe *team quiz* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn sudah mencapai 85% dari seluruh komponen dalam instrumen yang dibuat.

H. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data pemantauan tindakan dan data hasil penelitian. Data pemantau tindakan ini adalah guru dan siswa, dimana data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian rencana dengan pelaksanaan tindakan, yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz*. Adapun

data penelitian adalah siswa kelas IV, dimana data diteliti dan digunakan untuk menganalisis gambaran adanya peningkatan sikap kerja sama siswa. Data tersebut sebagai acuan peneliti dalam menentukan keberhasilan penelitian.

Peneliti akan mengamati guru dan siswa sebagai sumber data pemantau tindakan. Peneliti juga akan mengamati siswa sebagai data penelitian dalam peningkatan sikap kerja sama. Peneliti mengambil sumber data melalui observasi langsung, penyebaran kuesioner, catatan lapangan, serta mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting untuk memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hal-hal yang penting dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan foto-foto selama proses dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* yang dilakukan guru dan siswa, serta peningkatan sikap kerja sama pada siswa, 2) Observasi, pada penelitian ini, pengamatan dilakukan pada saat guru dan siswa menerapkan strategi *active learning* tipe *team quiz* serta mengamati sikap kerja sama siswa selama pelaksanaan pembelajaran PKn, 3) Kuesioner, peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengambil data tentang

sikap kerja sama siswa pada setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran Pkn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* serta melihat sikap kerja sama siswa selama pembelajaran berlangsung.

J. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa kuesioner dan lembar pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data tentang peningkatan sikap kerja sama dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *team quiz*, maka ada dua data yang diperlukan yaitu sikap kerja sama dan data tentang pelaksanaan pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe *team quiz*.

1. Instrumen Sikap Kerja Sama

a. Definisi Konseptual Sikap Kerja Sama

Sikap kerja sama adalah respon atau reaksi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan interaksi sosial untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan sikap kerja sama dalam pembelajaran adalah kecenderungan perilaku yang berhubungan akan interaksi antara siswa dengan siswa, hubungan interaksi ini meliputi saling ketergantungan positif, interaksi siswa, tanggung jawab individual, komunikasi antar anggota kelompok dan proses kelompok.

b. Definisi Operasional Sikap Kerja Sama

Sikap kerja sama adalah skor yang diperoleh siswa yang menunjukkan respon atau reaksi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan interaksi sosial untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan sikap kerja sama dalam pembelajaran adalah kecenderungan perilaku yang berhubungan akan interaksi antara siswa dengan siswa, hubungan interaksi ini meliputi saling ketergantungan positif, interaksi siswa, tanggung jawab individual, komunikasi antar anggota kelompok dan proses kelompok.

Kisi-kisi merupakan bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variable yang diteliti. Untuk mengetahui tingkat sikap kerja sama pada siswa kelas IV, peneliti menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Empat alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penskoran dari instrumen tersebut adalah apabila pernyataan positif skornya yaitu, SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1 dan bila pernyataan negatif skornya yaitu, SS=1, S=2, TS=3, dan STS=4.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kerja Sama

Instrumen sikap kerja sama disusun dalam bentuk kuesioner tertutup yang berisi 25 butir pernyataan (positif dan negatif) disertai dengan 4 alternatif jawaban dan lembar pengamatan yang berisi 10 butir instrumen.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Sikap Kerja Sama

No	Dimensi	Indikator	Butir Instrumen Pada Kuesioner		Butir Instrumen Pada Lembar Pengamatan
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Saling ketergantungan positif	Membantu sesama anggota dalam kelompok	1, 16	5, 17	1
2	Interaksi siswa	Menerima pendapat teman	2	18	2
		Mementingkan kepentingan orang lain	20	14, 21	3
3	Tanggung Jawab Individual	Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya	3, 25	15, 24	4
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	12	5
4	Komunikasi antaranggota	Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam kelompok	7, 22	13	6,7
		Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	11, 23	8	8
5	Proses kelompok	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	10	19	9
		Mencapai kesepakatan dalam memecahkan masalah kelompok	6	9	10
Jumlah			13	12	10

Keterangan :

Data yang diperoleh tiap-tiap siswa dijumlahkan untuk mendapatkan hasil akhir seluruh siswa. Hasil dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai skor} \geq 80}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Apabila jumlah hasil akhir 85% dari jumlah seluruh siswa telah mencapai skor sikap kerja sama ≥ 80 dari skor secara teoritis 25 – 100 maka dinyatakan berhasil.

2. Instrumen Strategi *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

a. Definisi Konseptual Strategi *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

Strategi *active learning* tipe *team quiz* adalah salah satu strategi pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat sekaligus meningkatkan sikap kerja sama pada siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memilih materi yang akan disampaikan dalam tiga bagian, 2) Membagi siswa ke dalam tiga kelompok yakni tim A (tim Kabupaten), tim B (tim Kota), dan tim C (tim Provinsi), 3) Memberikan petunjuk bermain kuis sesuai dengan aturan main 4) Menyampaikan materi pertama dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit, 5) Mempersiapkan pertanyaan dari tim A (tim Kabupaten), 6) Mengajukan pertanyaan pada tim B (tim Kota) dan tim C (tim Provinsi), 7) Menyampaian materi kedua dengan penanya tim B (tim Kota),

8) Menyampaikan materi ketiga dengan penanya tim C (tim Provinsi), 9) Memberikan penghargaan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi, 10) Mengakhiri pelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

b. Definisi Operasional Strategi *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

Strategi *active learning* tipe *team quiz* adalah skor yang di peroleh melalui lembar pengamatan siswa dan guru dalam pelaksanaan *active learning* tipe *team quiz* dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan. Lembar pengamatan tersedia dengan empat alternatif jawaban. Empat alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K). Penskoran dari instrumen tersebut adalah Sangat Baik (SB) = 4, Baik (B) = 3, Cukup (C) = 2, dan Kurang (K) = 1.

c. Kisi-Kisi Instrumen Strategi *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

Untuk keperluan penelitian, peneliti membuat tabel yang berisi kisi-kisi untuk mengamati tindakan siswa dan guru melalui strategi *active learning* tipe *team quiz* dalam kegiatan pembelajaran PKn. Berikut ini adalah kisi-kisi pengamatan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Guru dan Siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Pkn melalui Strategi *Active Learning Tipe Team Quiz*

No.	Dimensi	Indikator Pengamatan	No Butir		Jumlah
			Guru	Siswa	
1	Pengalaman	Memilih materi Pkn (Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi) yang akan dipelajari dalam tiga bagian	1	16	2
		Membagi siswa ke dalam tiga kelompok yakni tim A, tim B, dan tim C	2	17	2
2	Interaksi	Memberikan instruksi bermain kuis sesuai dengan aturan main	3	18	2
		Menyampaikan materi pertama Pkn (Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi) dengan waktu yang dibatasi hanya 10 menit.	4	19	2
		Mempersiapkan pertanyaan dari tim A	5	20	2
		Mengajukan pertanyaan pada tim B dan C	6	21	2
		Menyampaian materi kedua Pkn (Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi) dengan penanya tim B	7, 8, 9	22, 23, 24	6

No.	Dimensi	Indikator Pengamatan	No Butir		Jumlah
			Guru	Siswa	
		Menyampaikan materi ketiga PKn (Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi) dengan penanya tim C	10, 11, 12	25, 26, 27	6
3	Komunikasi	Memberikan penghargaan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi	13, 14	28, 29	4
4	Refleksi	Mengakhiri pelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa	15	30	2
Jumlah			15	15	30

Keterangan:

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Skor maksimum untuk indikator guru 60 dan siswa 60. Hasil akhir dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Analisis data dalam penelitian ini berarti

mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Analisis data sikap kerja sama dalam penelitian dilakukan pada setiap kegiatan refleksi. Peneliti dan kolabolator melakukan analisis terhadap data pemantau tindakan dan data penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian antara tindakan yang diberikan dengan rencana yang telah disusun, ketercapaian tindakan dan faktor-faktor penghambatnya.

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya dampak yang terjadi dari tindakan yang diberikan. Jika tidak ada peningkatan maka peneliti dan kolabolator harus memanfaatkan hasil analisis data pemantau tindakan sebagai bahan untuk perencanaan siklus berikutnya (*replanning*), untuk mendukung peningkatan data peneliti.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari lapangan perlu diuji coba keabsahannya. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dan selanjutnya digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dapat diketahui dengan cara triangulasi data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data sikap kerja sama dalam pembelajaran PKn melalui strategi *active learning* tipe

team quiz diperoleh dengan observasi, penyebaran kuesioner serta dokumentasi.

Selain itu, validasi instrumen juga dilakukan untuk mengukur apa yang harus diukur dalam suatu kegiatan pembelajaran. Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan *expert judgment* ialah validasi dari dosen ahli dalam bidang PKn.